

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini memakai metode (*Field research*) (penelitian lapangan) yang memerlukan peneliti dengan datang langsung ke lokasi dalam mengumpulkan data.<sup>1</sup> Penelitian ini disebut sebagai penelitian lapangan karena penelitian melakukan studi langsung di lapangan, untuk mendapatkan data yang faktual tentang bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap Jual-beli barang bekas di akun instagram @thrift\_bywn, serta data-data yang diperuntuk penelitian ini.

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan guna mendeskripsikan dan menganalisis objek penelitian secara menyeluruh di dalam penelitian ini.

### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini sendiri menjadi tempat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian sehingga bisa memberikan penjelasan dan pemahaman yang rinci terhadap objek penelitian. Pada penelitian ini dilakukan di toko pakaian @thrift\_bywn di Desa Mrisen Dukuh Karangpanggung Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tanggal 25 Februari - 25 Maret 2023, dengan tenggang waktu selama 1 bulan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pemilik toko pakaian @thrift\_bywn dan pembeli.

### **D. Sumber Data**

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian atau narasumber yaitu pemilik toko pakaian dan konsumennya Observasi dan wawancara untuk memperoleh data terkait pelaksanaan jual-beli barang

---

<sup>1</sup> Aji Sofanudin, *Metodologi Penelitian Ilmu Tarbiyah* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), 123.

bekas di @thrift\_bywn. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung melalui sumber lainnya seperti buku, jurnal, dan tinjauan hukum ekonomi syariahnya.

## E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta terhadap objek penelitian yang ditemukan dilapangan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang melibatkan penyampaian kepada narasumber dan pencatatan atau perekaman jawaban mereka. Wawancara dapat dilakukan secara langsung, yaitu dengan langsung bertemu dengan narasumber, atau secara tidak langsung melalui orang yang memberikan informasi tentang orang lain.<sup>2</sup>

Penelitian ini memakai jenis wawancara secara langsung yakni, penelitian mewawancarai dengan cara langsung yaitu pengelola toko pakain @thrift\_bywn. Dengan menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu wawancara dimana pewawancara telah membuat daftar pertanyaan secara terstruktur yang akan ditanyakan kepada pemilik toko.

### 2. Observasi

Observasi merupakan metode pencatatan dan pengamatan secara sistematis dari berbagai fenomena yang diteliti. Observasi dilaksanakan guna mengumpulkan data informasi mengenai gejala atau fenomena (peristiwa atau kejadian) secara sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan yang sudah dirumuskan.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, dimana peneliti akan melihat dan mengamati secara langsung bentuk praktik pelaksanaan jual-

---

<sup>2</sup> Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, 173.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: pustaka Setia, 2011), 168.

beli di toko pakain @thrift\_bywn.<sup>4</sup> Selain itu, Peneliti juga menggunakan observasi terstruktur dengan cara ia berterusterang kepada subjek penelitian bahwa ia merupakan seorang peneliti yang sedang melakukan pelaksanaan jual-beli pada toko pakain @thrift\_bywn.<sup>5</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Data dapat dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan peneliti sama dan sesuai dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti, sehingga perlu adanya uji keabsahan data. Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif bisa dilaksanakan melalui beberapa uji yaitu :<sup>6</sup>

1. Uji kredibilitas atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara:
  - a. Perpanjangan pengamatan, yakni peneliti menjalankan wawancara penelitian kembali untuk memperoleh data yang pernah ditemui ataupun yang baru, perpanjangan pengamatan ini dilakukan pada adanya kebenaran atau perubahan data setelah dicek ulang, jika setelah dilakukan pengamatan ulang ternyata datanya benar, jadi waktu memperpanjang pengamatan dapat diakhiri.
  - b. Peningkatan ketekunan, dapat dilakukan dengan cara banyak membaca referensi buku, catatan lapangan, dan mendengarkan rekaman wawancara sehingga memperoleh kepastian dan deskripsi data yang akurat.
  - c. Pengecekan data melalui diskusi, dapat dilakukan dengan cara berdiskusi dengan berbagai kalangan yang memahami topik penelitian, sehingga dapat memberikan informasi kepada peneliti dan sebagai upaya untuk menguji keabsahan penelitian.<sup>7</sup>
  - d. *Member check*, merupakan kegiatan pengecekan data yang diteliti kepada pemberi data, kegiatan ini bermaksud untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang diberikan oleh pemberi

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 118.

<sup>5</sup> Suteki dan Galang, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori, dan Hukum*, Rajawali Pers, 223.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta, Bandung Sugiyono, 185-195.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 266.

- data (narasumber atau informan) sehingga memperoleh data yang valid.
2. Uji *transferability*, merupakan validasi yang menunjukkan ketepatan pada hasil penelitian sehingga dapat digunakan pada situasi lain. Dalam hal ini, peneliti harus membuat hasil penelitian secara rinci, jelas, dan dapat dipercaya sehingga pembaca dapat memutuskan untuk mengaplikasikan atau tidak terkait hasil penelitian tersebut di tempat lain.
  3. Uji *depanibility* atau reabilitas, bisa dilakukan dengan cara melakukan pengujian atau pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari penentuan masalah, penelitian dilapangan, penentuan sumber data, menyimpulkan analisis data dan keabsahan data kepada pembimbing, sehingga memperoleh data yang valid.
  4. Uji *confirmability* atau uji objektivitas penelitian artinya menguji kesesuaian hasil penelitian berkaitan pada proses yang dilaksanakan Jangan sampai suatu penelitian itu ada hasilnya namun tidak ada prosesnya.<sup>8</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah cara untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (meaning).<sup>9</sup>

### 1. Data *collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat melalui observasi atau wawancara yang dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan sehingga dapat memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

### 2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih, memilah dan menfokuskan data pada hal-hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian, sehingga dapat memberikan

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta, Bandung Sugiyono, 273-276.

<sup>9</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Rake Serasin, Yogyakarta, 2000, 142.

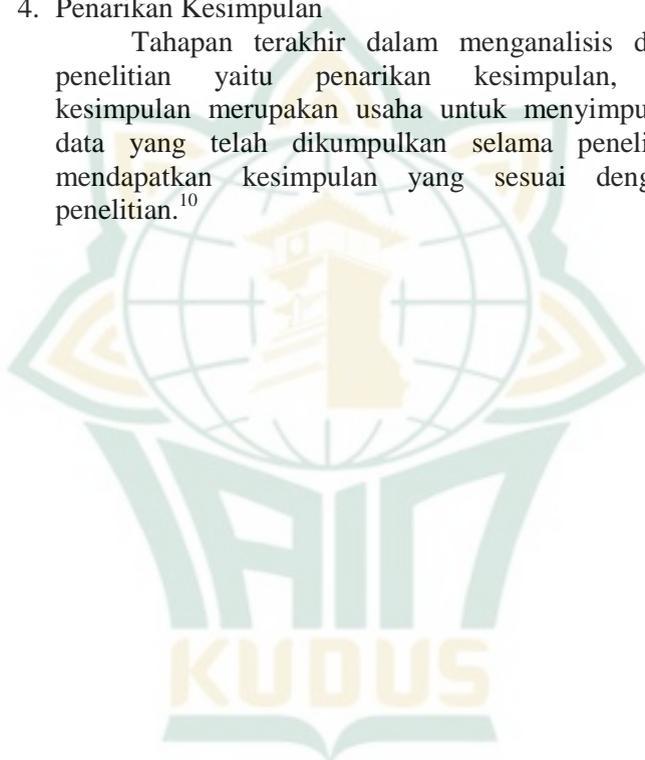
gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau bagan sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan merencanakan kegiatan yang dilakukan selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam menganalisis data dalam penelitian yaitu penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk menyimpulkan data-data yang telah dikumpulkan selama penelitian, agar mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan objek penelitian.<sup>10</sup>



---

<sup>10</sup>Uhar Suharsaporo, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Rafika Aditama, 2012) 218-219.